

INTISARI

Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) merupakan infeksi yang terjadi pada telinga tengah disertai dengan perforasi membran timpani dan riwayat keluarnya cairan dari telinga yang terjadi lebih dari 3 bulan. Alergi, terutama rhinitis alergi erat dikaitkan dengan perkembangan otitis media sehingga diduga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya OMSK. Penderita OMSK sering mengeluhkan adanya gangguan pendengaran yang mana dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup, berkurangnya produktivitas kerja, dan mengganggu aktivitas sosial, untuk menanggulangi kejadian gangguan pendengaran, WHO mencanangkan program *sound of hearing 2030-better hearing for all* yang mana bertujuan untuk mencegah gangguan pendengaran 50% pada tahun 2015 dan 90% pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rhinitis alergi dengan kekambuhan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK).

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan case control yang ditaksir dengan *chi square*, korelasi *contingency coefficient* dan *odd ratio*. Sampel penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis OMSK dengan dan tanpa rhinitis alergi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode Januari 2017- Desember 2017. Data diperoleh dari Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kekambuhan OMSK dengan rhinitis alergi. Pasien OMSK dengan rhinitis alergi memiliki 14 kali risiko mengalami kekambuhan dibandingkan dengan pasien OMSK tanpa rhinitis alergi dengan hasil uji *chi-square* ($p= 0,000$, $CC= 0,433$, $OR= 14,000$)

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kekambuhan OMSK dengan rhinitis alergi

Kata kunci: kekambuhan OMSK, Rhinitis alergi

